

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-undang No. 44 Tahun 2009 secara tegas menyatakan bahwa rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan, rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Di rumah sakit terdapat beberapa bagian instalasi salah satunya yaitu instalasi rekam medis, rekam medis sendiri adalah catatan berisi data mengenai kesehatan masa lalu maupun masa kini dan berisi catatan profesional kesehatan mengenai keadaan pasien saat ini dalam bentuk penemuan fisik, hasil prosedur diagnosa dan terapi serta respon pasien (Huffman, 1994). Rekam medis memiliki beberapa bagian salah satunya yaitu bagian filing yang berfungsi untuk menyimpan, melindungi dan menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis terhadap bahaya rusak fisik, kimiawi dan biologi. Menurut Permenkes No.269/MENKES/2008 pasal 12 ayat 1 bahwa rekam medis memiliki sarana pelayanan kesehatan dan ayat 2 bahwa isi rekam medis merupakan milik pasien, maka rumah sakit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis dan memelihara keawetannya.

Keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan isi dan sampul dokumen rekam medis itu sendiri. Hasil penelitian Eva Tri Wicahyanti, dkk di RSUD Dr.Saiful Anwar Malang menyebutkan permasalahan disebabkan oleh aspek manajemen 5M berdasarkan hak akses ruang filing rawat jalan dan ketidaktahuan petugas terkait dengan SOP/Buku Pedoman pelayanan rekam medis yang ada, dan masih adanya tenaga non rekam medis yang masuk ruang filing. Permasalahan tentang hak akses ruangan di temukan pula pada penelitian Gamasiano Alfiansyah, dkk di Rumah Sakit X pada tahun 2020 dan ditambah lagi permasalahan petugas non rekam medis yang makan dan minum di ruang rekam medis serta membaca dokumen rekam medis tanpa sepengetahuan petugas rekam medis dan membocorkan isi dokumen rekam medis ke petugas lain. Dari hasil penelitian Futari Ayu Istikomah, dkk di RSUD Sleman pada tahun

2020 terdapat permasalahan yaitu belum tersedianya buku ekspedisi dan buku peminjaman dokumen rekam medis yang menyebabkan dokumen rentan hilang.

Untuk itu permasalahan yang ditemukan di masing-masing rumah sakit terkait dengan keamanan dan kerahasiaan dokumen tidak jauh berbeda yaitu terkait akses ruang rekam medis. Dari hasil observasi Eva Tri Wicahyanti, dkk di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang selama 5 hari terdapat 46 orang selain perekam medis masuk ruang filing rawat jalan tanpa adanya kepentingan khusus yang dapat mengakibatkan kebocoran isi rekam medis, dan dari penelitian Gamasio Alfiansyah, dkk di Rumah Sakit X pada tahun 2020 dimana petugas rekam medis tidak melakukan pengecekan fisik secara rutin saat berkas kembali ke ruang rekam medis yang mengakibatkan dari 149 berkas rawat jalan terdapat 12 (8%) sampulnya sudah tidak layak pakai, dari kerusakan tersebut dapat mengakibatkan rusaknya isi informasi rekam medis sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat.

Dari uraian permasalahan yang telah disebutkan di atas peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi permasalahan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing berbagai rumah sakit berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Apa saja faktor yang mempengaruhi keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing Rumah Sakit ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisa faktor yang mempengaruhi keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing Rumah Sakit.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan upaya keamanan dan kerahasiaan dokumen di ruang filing rumah sakit.
- b) Mendeskripsikan pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan di ruang filing rumah sakit
- c) Mendeskripsikan faktor keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis yang dilihat berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan referensi bagi peneliti terkait penelitian literature review tentang keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit.

1.4.2 Manfaat Praktis

Literature review ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dari penelitian sebelumnya dan dijadikan contoh bagi peneliti lain dalam melakukan literature review.